



MAKNA LIRIK LAGU “INOCHI NI KIRAWARETE IRU”

KARYA KANZAKI IORI

Anak Agung Putu Wahyu Adiarta¹, Anak Agung Dian Andriyani², Ni Luh Gede Meilantari³

^{1, 2, 3}Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati
Denpasar, Jl. Kamboja 11 A Denpasar-Bali

Correspondence Email: gung.triarta@gmail.com

Abstract

This study aims to discuss the analysis of meaning in the lyrics of the song *Inochi ni Kirawarete Iru* with the research subject being the researcher himself. The object of research is the lyrics of a song by Kanzaki Iori entitled *Inochi ni Kirawarete Iru*. The method used in collecting data in this research is the method of discourse analysis/observation and focused discussion with the data source of the song lyrics of *Inochi ni Kirawarete Iru*. The data were analyzed with a qualitative descriptive semiotic approach, which resulted in data in the form of sentences or words contained in the lyrics of the song *Inochi ni Kirawarete iru*. The results of this study are the meaning of the lyrics of a song by Kanzaki Iori entitled *Inochi ni Kirawarete iru* about the bitterness of life that is felt by someone with feelings that require choosing in life.

Keywords: *Lyrics, Song, Semiotics.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang analisis makna pada lirik lagu *Inochi ni kirawarete iru* dengan subjek penelitian adalah peneliti sendiri. Dengan objek penelitian adalah lirik lagu karya kanzaki Iori yang berjudul *Inochi ni kirawarete iru*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode analisis wacana/observasi dan diskusi terfokus dengan sumber data lirik lagu *Inochi ni kirawarete iru*. Data dianalisis dengan pendekatan semiotik deskriptif kualitatif, yang menghasilkan data berupa kalimat atau kata yang terdapat pada lirik lagu *Inochi ni kirawarete iru*. Hasil dari penelitian ini adalah makna lirik lagu karya Kanzaki Iori yang berjudul *Inochi ni kirawarete iru* mengenai pahitnya kehidupan yang dirasakan oleh seseorang dengan perasaan yang mengharuskan memilih dalam hidup.

Kata kunci : *Lirik, Lagu, Semiotika.*

Pendahuluan

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya baik tulisan atau lisan yang berlandaskan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan yang dituangkan dalam kemasan estetis melalui media bahasa. Menurut Sumardjo & Saini (1997: 3), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat,

keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati dan diapresiasi. Secara menyeluruh karya sastra dibagi menjadi tiga macam yaitu prosa, puisi, dan drama, oleh sebab itu perlu adanya pembagian waktu di antara prosa, puisi dan drama.

Puisi adalah ungkapan yang memperhitungkan aspek-aspek bunyi di dalamnya, serta berupa pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair dari kehidupan individu dan sosialnya. Puisi juga dapat dikatakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, pemikiran, irama, nada, susunan kata, kata-kata kiasan, kesan panca indra, dan perasaan. Menurut Waluyo (2002:25) "Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya". Karya sastra puisi dibentuk ke dalam bait-bait lirik lagu yang termasuk dalam puisi bebas.

Secara luas lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan memiliki ciri khas terhadap lirik atau syairnya. Untuk menemukan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Semiotika dalam teori C. S. Peirce menjelaskan hubungan trikotomi antara tanda-tanda dalam karya sastra. Hubungan tanda-tanda dalam trikotomi tersebut adalah hubungan antara objek, representamen dan interpretan.

Dalam hubungan antara trikotomi, hubungan tanda yang dilihat berdasarkan konvensi antar sumber. Berdasarkan hubungan trikotomi, terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a. Ikon adalah tanda yang dilihat berdasarkan persamaan (kesamaan) antara unsur-unsur yang diacu dan objek sifatnya mirip.
- b. Indeks adalah tanda yang dilihat dari adanya sebab akibat antar unsur. Dan memiliki petanda antar hubungan.
- c. Simbol adalah suatu tanda yang dirancang untuk menyandingkan dan dijadikan sebagai bahan acuan disepakati bersama.

Metode

Metode penelitian adalah tata cara, prosedur, atau tahapan langkah dalam memecahkan permasalahan secara cermat agar hasil dari subjek yang sedang diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada

satu waktu tertentu. Dan metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, Sugiyono (2016:9).

Dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari mendengarkan, dan mencatat baik dari lirik maupun musik itu tersebut serta memahami dan menyimpulkan melibatkan pencarian data yang sedang di teliti pada lirik lagu Jepang yang berjudul *Inochi ni Kirawarete Iru* karya Kanzaki Iori.

Hasil dan Pembahasan

Lirik lagu *Inochi ni kirawarete iru*

Lirik	Arti
「死にたいなんて言うなよ。	“Jangan bilang kau ingin mati”
諦めないで生きろよ。」	“Hiduplah tanpa menyerah”
そんな歌が正しいなんて馬鹿げてるよな。	Menyanyikan lagu dengan lirik seperti itu sungguh bodoh.
実際自分は死んでもよくて周りが死んだら悲しくて	Aku tak peduli jika diriku mati. Tapi aku sedih jika orang disekitarku mati.
「それが嫌だから」っていうエゴなんです。	“Pokoknya aku tidak suka itu” kurasa seperti inilah ego itu.
他人が生きてもどうでもよくて	Tak peduli orang asing hidup atau mati.
誰かを嫌うこともファッションで	Membenci orang lain kini hanya sebatas fashion.
それでも「平和に生きよう」	Akan tetapi “hidup dengan damai?”
なんて素敵なことでしょう。	Sungguh hal yang bagus jika benar.
画面の先では誰かが死んで	Di sisi lain layar seseorang mati.
それを嘆いて誰かが歌って	Seseorang meratap dengan bernyanyi.
それに感化された少年が	Seorang pemuda terpengaruh oleh itu

ナイフを持って走った。	Dia berlari membawa pisau
僕らは命に嫌われている。	Kita dibenci oleh kehidupan ini.
価値観もエゴも押し付けていつも誰かを殺したい歌を	Dengan memaksakan nilai dan ego kita dengan mudahnya menyanyikan lagu
簡単に電波で流した。	Tentang keinginan membunuh seseorang.
僕らは命に嫌われている。	Kita dibenci oleh kehidupan ini.
軽々しく死にたいだとか	Tanpa berpikie panjang bilang ingin mati
軽々しく命を見てる僕らは命に嫌われている。	Jika kita lihat kehidupan itu dengan seksama, kita dibenci oleh kehidupan ini.
お金がないので今日も一日中惰眠を謳歌する	Tak punya uang sepeser pun, kunyanyikan lagu pujian untuk bermalasan sepanjang hari
生きる意味なんて見出せず、無駄を自覚して息をする。	Mencoba untuk memahami arti hidup sampai mendapatkan kesimpulan tak ada gunanya bernafas
寂しいなんて言葉でこの傷が表せていいものか	Luka yang kurasa ini apa boleh kuungkap dengan kalimat “aku kesepian”
そんな意地ばかり抱え今日も一人ベッドに眠る	Hanya berbekal ketegaran, hari ini aku tidur lagi sendiri.
少年だった僕たちはいつか青年に変わっていく。	Kita yang pada awalnya remaja perlahan berubah menjadi dewasa
年老いていつか 枯れ葉のように誰にも知られず朽ちていく。	Tumbuh tua dan membusuk seperti daun gugur tanpa seorangpun mengetahui keberadaan kita
不死身の身体を手に入れて、一死なずに生きていく。	Memperoleh tubuh abadi dan hidup tanpa bisa mati
そんな SF を妄想してる	Ternyata ini cuma mimpi sains fiksi
自分が死んでもどうでもよくて	Aku tidak peduli jika diriku mati
それでも周りに生きて欲しくて	Tapi di sekitar ingin diriku hidup

矛盾を抱えて生きてくなんて怒られてしまう。	Hidup di tengah pertentangan itu kupikir akan dimarahi
「正しいものは正しくないなさい。」	“hal yang sudah benar tetaplah benar”
「死にたくないなら生きていなさい。」	“tak ingin mati, maka hiduplah”
悲しくなるならそれでもいいなら	Meski nanti akhirnya kita akan bersedih tak mengapa.
ずっと一人で笑えよ。	Teruslah tertawa sendiri.
僕らは命に嫌われている。	Kita dibenci oleh kehidupan ini
幸福の意味すらわからず、産まれた環境ばかり憎んで	Tanpa mengerti arti kebahagiaan, kita dibenci begitu saja dengan hidup ini
簡単に過去ばかり呪う。	Dan dengan mudah mengutuk masa lalu kita
僕らは命に嫌われている。	Kita dibenci oleh kehidupan ini
さよならばかりが好きすぎて本当の別れなど知らない僕らは命に嫌われている。	“Selamat tinggal” terlalu bodoh diucapkan. Tanpa tahu arti perpisahan sebenarnya kita dibenci oleh kehidupan ini.
幸福も別れも愛情も友情も	Kebahagiaan, perpisahan, cinta, persahabatan.
滑稽な夢の戯れで全部カネで買える代物。	Itu semua bisa dibeli dengan uang dalam gurauan mimpi kita
明日死んでしまうかもしれない。	Besok mungkin saja aku mati percuma.
すべて無駄になるかもしれない。	Semua mungkin akan berakhir percuma
朝も夜も春も秋も	Pagi dan malam, musim semi dan musim gugur.
変わらず誰かがどこかで死ぬ。	Tak berubah meskipun ada yang mati.
夢も明日も何もいらない。	Mimpi dan esok, aku tak butuh semuanya.
君が生きていたならそれでいい。	Jika kau hidup sendiri maka sudah cukup.
そうだ。本当はそういうことが歌いたい。	Benar, itulah yang sebenarnya ingin kunyanyikan

命に嫌われている。	Dibenci oleh kehidupan ini.
結局いつかは死んでいく。	Pada akhirnya kita juga akan mati.
君だって僕だっていつかは枯れ葉のように朽ちてく。	Baik dirimu atau diriku suatu hari akan membusuk seperti daun gugur
それでも僕らは必死に生きて	Meski begitu kita tetap hidup dengan putus asa
命を必死に抱えて生きて	Memikul hidup dengan putus asa, kita hidup.
殺してあがいて笑って抱えて	Membunuh, berjuang, tertawa, memikul semuanya.
生きて、生きて、生きて、生きて、生きる。	Hiduplah, hiduplah, hiduplah, hiduplah, hiduplah.

Teori Trikotomi Peirce (Ikon, Indeks, dan Simbol)

Dalam kajian semiotika menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, semiotik itu mempelajari system-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.

a. Ikon

「それが嫌だから」っていうエゴなんです。

“*Sore ga iyadakara*” tte iu egonan desu.

“Pokoknya aku tidak suka itu” kurasa seperti inilah ego itu.

Ikon pada lagu Inochi ni kirawarete iru adalah kehidupan. Lagu yang menceritakan betapa indah dan kejamnya kehidupan meski tidak bisa menghentikan kenyataan tersebut. Ini dapat dilihat dari kutipan :

b. Indeks

Pemaknaan pada indeks pada lagu Inochi ni kirawarete iru terdapat dalam bait lirik lagu sebagai berikut.

No	Lirik	Makna
1	「死にたいなんて言うなよ。」 “ <i>Shinitai nante iu na yo.</i> ” “Hiduplah tanpa menyerah” 「諦めないで生きろよ。」	Dalam menjalani kehidupan, tentunya akan banyak mengalami kejadian yang tidak terduga. Baik maupun buruk, senang maupun sedih, semua itu memiliki arti yang

	<p>“Akiramenaide ikiro yo.” “Jangan bilang kau ingin mati”</p>	berbeda-beda dalam memahami suatu hal.
2	<p>「正しいものは正しくいなさい。」 “<i>Tadashī mono wa tadashiku inasai.</i>” “hal yang sudah benar tetaplah benar” 「死にたくないなら生きていなさい。」 “<i>Shinitakuna i nara ikite i nasai.</i>” “tak ingin mati, maka hiduplah”</p>	Dengan adanya sebuah kebenaran, kita tidak bisa melakukan hal yang sewenang-wenang. Karena suatu tindakan yang kita lakukan tidak akan bisa membuat kita kembali ke kejadian sebelumnya.

Pada kutipan bait lirik lagu Inochi ni kirawarete iru di atas yang menyebabkan unsur sebab akibat terletak pada bagian satu dan dua yaitu mengacu pada perumpamaan yang memiliki ikatan hubungan antara kehidupan manusia itu sendiri dengan manusia yang lain.

c. Simbol

Simbol pada lagu Inochi ni kirawarete iru, adalah alam. Baik dalam kehidupan manusia itu sendiri tentu saja peran alam tidak luput dari kehidupan maupun kematian. Manusia adalah makhluk hidup yang mana hakikatnya semua yang hidup tentunya akan meninggalkan kehidupannya. Namun dari keinginan makhluk hidup itu sendiri membuat sesamanya menjadi terluka baik fisik maupun mental mereka menjadi rusak dengan perbuatan yang tidak mengenakan. Dari semua tindakan yang buruk itu masih ada harapan untuk membenahi/ membenarkan bahwa kehidupan ini yang buruk pun masih mempunyai cahaya kebahagiaan di dalamnya.

Pada karya sastra (lirik lagu) memiliki arti yang tidak diketahui dengan makna yang perlu ditelaah secara mendalam.

Kutipan lirik lagu Inochi ni kirawareteiru

1. 僕らは命に嫌われている。

Bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

Kita yang dibenci oleh kehidupan.

価値観もエゴも押し付けていつも誰かを殺したい歌を

Kachikan mo ego mo oshitsukete itsumo dareka o koroshitai uta o

Dengan memaksakan nilai dan ego, tentang keinginan membunuh seseorang.

簡単に電波で流した。

Kantan ni denpa de nagashita.

Kita dengan mudahnya menyanyikan lagu

僕らは命に嫌われている。

Bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

Kita yang dibenci oleh kehidupan.

軽々しく死にたいだとか。

Karugarushiku shinitaida to ka.

Tanpa pikir panjang kita bilang ingin mati.

軽々しく命を見てる僕らは命に嫌われている。

Karugarushiku inochi o mi teru bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

Jika kita lihat kehidupan itu dengan seksama, kita dibenci oleh kehidupan ini.

Makna dari kutipan *reff* pertama dari lirik lagu tersebut adalah, tidak ada yang menerima sehingga kesendirian karena memaksakan kehendak dan ego orang lain yang datangnya dari luar.

2. 僕らは命に嫌われている。

Bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

Kita dibenci oleh kehidupan ini.

幸福の意味すらわからず、産まれた環境ばかり憎んで

Kōfuku no imi sura wakarazu, umareta kankyō bakari nikunde

Tanpa mengerti arti kebahagiaan, kita dibenci begitu saja dengan hidup ini.

簡単に過去ばかり呪う。

Kantan ni kako bakari norou.

Dan mengutuk masa lalu kita.

僕らは命に嫌われている。

Bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

Kita dibenci oleh kehidupan ini.”

「さよなら」ばかりが好きすぎて本当の別れなど知らない僕らは命に嫌われている。

“Sayonara” bakari ga suki sugite hontō no wakare nado shiranai bokura wa inochi ni kirawa rete iru.

“Selamat tinggal” terlalu bodoh diucapkan, tanpa tahu arti perpisahan sebenarnya Kita dibenci oleh kehidupan ini.

Makna dari lirik di atas orang-orang mengungkapkan sesuatu yang tidak seharusnya diungkapkan. Sehingga tiada kebahagiaan di kehidupan dan ingin melarikan diri dari kenyataan.

3. 命に嫌われている。

Inochi ni kirawarete iru.

Dibenci oleh kehidupan

結局いつかは死んでいく。

Kekkyoku itsuka wa shinde iku.

Pada akhirnya juga akan mati.

君だって僕だっていつかは枯れ葉のように朽ちてく。

Kimi datte boku datte itsuka wa kareha no yō ni kuchite ku.

Baik dirimu maupun diriku akan membusuk seperti daun yang gugur.

それでも僕らは必死に生きて

Soredemo bokura wa hisshi ni ikite

Meski begitu kita tetap hidup dengan putus asa.

命を必死に抱えて生きて

Inochi o hisshi ni kakaete ikite

Kita hidup dengan memikul rasa putus asa.

殺してあがいて笑って抱えて

Koroshite, agaite, waratte, kakaete

Membunuh, berjuang, tertawa, memikul semuanya.

生きて、生きて、生きて、生きて、生きろ。

Ikite, ikite, ikite, ikite, ikiro.”

Hiduplah, Hiduplah, Hiduplah, Hiduplah, Hiduplah.

Makna dari lirik diatas merupakan perlawanan dari lirik-lirik sebelumnya yang memiliki makna kesedihan dan keputusasaan. Sedangkan di bagian *reff* terakhir ini memiliki nuansa semangat untuk tetap hidup.

Simpulan

Dari lirik yang telah di analisis tersebut penulis menyimpulkan tentang kesulitan hidup yang pasti akan dijalani oleh semua manusia tanpa terkecuali. Kita tidak akan tau apa yang kita hadapi atau jalani, tetap berjuang untuk kehidupan diri sendiri. Karena kehidupan itu bukanlah milik seseorang atau kelompok.

Rujukan

- Apakah Itu Sastra, Buah Pena. [Apakah Itu Sastra? | Buah Pena \(ugm.ac.id\)](#). Diakses pada 17 Juni 2021
- Hated by Life Itself Kanzaki Iori, Covered by KOBASOLO & Aizawa, [\(2\) 命に嫌われている。 / カンザキイオリ \(Covered by コバソロ & 相沢\) - YouTube](#) Diakses pada 16 Juni 2021
- Journal, A.A.A.D. Padmadewi, Juli 2020, *ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK LAGU "FIRST LOVE UTADA HIKARU"*. [ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK LAGU JEPANG "FIRST LOVE-UTADA HIKARU" | Padmadewi | Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha](#) Diakses pada 19 Juni 2021
- Journal, Sovia Wulandari dan Erik D Siregar, Juni 2020, *KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SAN DERS PIERCE: RELASI TRIKOTOMI (IKON, INDEKS DAN SIMBOL) DALAM CERPEN ANAK MERCUSUAR KARYA MASHDAR ZAINAL*, [View of Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi \(Ikon, Indeks dan Simbol\) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal \(unja.ac.id\)](#). Diakses pada 13 Juni 2021
- Journal, Z. Rahman, November 2018, *ANALISIS MAKNA LAGU SAZANKA (KAJIAN SEMIOTIKA)*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBJ/article/view/25813> . Diakses pada 13 Juni 2021
- Lirik lagu [命に嫌われている, 命に嫌われている。 \(Inochi ni Kirawarete iru.\) | Vocaloid Lyrics Wiki | Fandom](#) Diakses pada 16 Juni 2021
- Mukhtar. (2013). Metode penelitian deskriptif kualitatif. Jakarta: GP Press Group.
- Pengertian Puisi Menurut Para Ahli, *Matra Pendidikan*, [Pengertian Puisi Menurut Para Ahli | Matra Pendidikan](#) Diakses pada 15 Juni 2021
- Puisi – Pengertian, Jenis, Ciri-ciri, Struktur, Cara Membuat, Contoh Puisi, Studio Belajar. <https://www.studiobelajar.com/puisi/> Diakses pada 17 Juni 2021
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. Bandung: ALFABETA.
- Sumardjo, Jakob, dan Saini K.M. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

WALUYO, Herman J. 2002, *Apresiasi puisi: panduan untuk pelajar dan mahasiswa*, Jakarta Gramedia Pustaka utama.